

**STUDY OF CHARACTERISTICS IN RELATION TO THE SKILLS OF
POSYANDU CADRES IN IMPLEMENTING TODDLER WEIGHT
MEASUREMENT IN ACCORDANCE WITH STANDARD OPERATING
PROCEDURES IN JATIREJO VILLAGE**

Yaasmiin Nabiila Putri¹, Irianton Aritonang², Siti Budi Utami³
^{1,2,3} *Department of Nutrition, Health Polytechnic of the Ministry Yogyakarta,*
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden Gamping Sleman Yogyakarta 55293
yasminabilaputri@gmail.com

ABSTRACT

Background: Weighing toddlers at posyandu is essential for detecting nutritional problems. The skill of posyandu cadres in weighing children's body weight according to standard operating procedures (SOP) remains a concern, as it affects the accuracy of nutritional status monitoring.

Objective: To assess cadres' skills in weighing toddlers according to SOP and their relationship with cadre characteristics (age, education, length of service, and knowledge).

Methods: This study used a quantitative descriptive observational design with a cross-sectional approach, employing a total sampling technique. Data were collected through questionnaires and observation using an SOP checklist, then analyzed using percentages.

Results: Most cadres were skilled (98.3% for baby scale, 100% for digital scale). Common errors included not using a cloth pad on the scale, not having children wear minimal clothing, and not ensuring the scale read zero before use. No significant relationship was found between cadre characteristics and weighing skills.

Conclusion: Cadres' weighing skills were generally good, although procedural errors still occurred. Cadre characteristics did not influence skill level. Routine training is needed to improve weighing procedures.

Keywords: Posyandu Cadre, Skills, Weighing, Toddler, SOP

**KAJIAN KARAKTERISTIK KAITANNYA DENGAN KETERAMPILAN
KADER POSYANDU MELAKSANAKAN PENIMBANGAN BERAT
BADAN BALITA SESUAI DENGAN STANDAR OPERASIONAL
PROSEDUR DI KALURAHAN JATIREJO**

Yaasmiin Nabiila Putri¹, Irianton Aritonang², Siti Budi Utami³
Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden Gamping Sleman Yogyakarta 55293
yasminabilaputri@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Status gizi balita merupakan indikator penting yang dipantau melalui penimbangan berat badan rutin di posyandu. Kader posyandu memegang peran penting dalam pelaksanaan penimbangan tersebut, sehingga dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang baik, terutama dalam kompetensi antropometri. Namun, berbagai penelitian menunjukkan masih adanya kekurangan keterampilan kader dalam melakukan penimbangan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP).

Tujuan: Mengkaji keterampilan kader dalam menimbang balita sesuai SOP dan hubungannya dengan karakteristik kader (umur, pendidikan, lama kerja, pengetahuan).

Metode: Penelitian kuantitatif observasional deskriptif dengan desain *cross sectional*, menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dengan kuesioner dan observasi menggunakan *checklist* SOP yang kemudian dianalisis menggunakan presentase.

Hasil: Sebagian besar kader posyandu berusia 41–60 tahun (79,7%), berpendidikan menengah (83,0%), telah menjadi kader ≥ 5 tahun (81,3%), dan memiliki pengetahuan baik (79,7%). Keterampilan kader dalam penimbangan (*baby scale* 98,3%, digital 100%). Kesalahan umum; tidak menggunakan alas kain, tidak melepas pakaian seminimal mungkin, dan tidak memastikan angka nol sebelum menimbang. Tidak ada hubungan signifikan antara karakteristik kader (umur, pendidikan, lama menjadi kader, pengetahuan) dengan keterampilan kader dalam menimbang.

Kesimpulan: Keterampilan kader posyandu dalam penimbangan berat badan balita di Kalurahan Jatirejo tergolong baik, namun masih terdapat kesalahan prosedur. Karakteristik tidak mempengaruhi keterampilan. Perlu pelatihan rutin untuk menyempurnakan prosedur penimbangan

Kata kunci: Kader Posyandu, Keterampilan, Penimbangan, Balita, SOP